

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian memberikan jalan ke arah pemecahan masalah yang akan diteliti serta memungkinkan bagi peneliti lain untuk menguji suatu hasil penelitian. Untuk dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, penelitian harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian yang tepat dapat menentukan arah kegiatan penelitian yang dilakukan nantinya sehingga tujuan dari penelitian yang diinginkan peneliti. Metode penelitian juga dikemukakan oleh Hasan. Menurut Hasan (2002:9) pengertian penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencari kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya). Oleh karena itu, untuk menjawab sesuatu masalah dan mencari kebenaran dibutuhkan

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll. Untuk menerjemahkan

berbagai macam perilaku manusia, penelitian deskriptif akan menerjemahkannya kedalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam melakukan penelitian deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data dan gambaran mengenai keadaan suatu fenomena atau permasalahan yang sedang dihadapi. Pengumpulan data-data dilakukan baik secara langsung dari lapangan maupun yang menjadi objek penelitian agar nantinya diharapkan data-data yang dihasilkan adalah data yang relevan. Oleh karena itu, alasan penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis tentang fenomena yang dihadapi agar data yang dihasilkan faktual dan akurat sesuai dengan fakta.

Menurut Nazir (2005:54) mendefinisikan deskriptif sebagai berikut :

“Suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi sistem, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat antar fenomena yang diselidiki”.

Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat gambaran yang sistematis sesuai dengan fakta. Gambaran hasil penelitian dilakukan secara akurat pada kondisi suatu sistem dalam kelompok manusia pada suatu objek yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai fenomena yang diselidiki. Metode penelitian dalam penyelesaian masalah dari fenomena yang dihadapi. Penelitian deskriptif juga dimaksudkan untuk mempelajari masalah-masalah masyarakat. Masalah masyarakat ini nantinya akan diteliti dengan pendekatan deskriptif sehingga dapat menghasilkan data yang relevan. Adapun

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:8) menjelaskan metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dari pada generalisasi”.

Sebagai instrumen kunci dalam penelitian, peneliti memiliki tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti, penelitian deskriptif kualitatif akan memberikan arahan kepada peneliti dalam mencari, mengumpulkan, dan menggambarkan data-data secara sistematis sehingga nantinya diharapkan penelitian dapat memberikan bermanfaat. Dengan demikian, sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dan dikaitkan dengan penjelasan mengenai penelitian deskriptif kualitatif, maka penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa data kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa dan fenomena yang ada sekarang tidak dibuktikan dengan angka-angka melainkan dengan uraian-uraian. Penggunaan metode deskriptif merupakan sebuah upaya yang akan digunakan oleh penulis dalam menggambarkan apa yang terjadi termasuk siapa, kapan, di mana atau berhubungan dengan karakteristik suatu gejala masalah sosial, baik pola, bentuk, ukuran, maupun distribusi objek penelitian. Oleh karena itu penelitian

ini akan menggambarkan Perencanaan Skenario Pengembangan Kerajinan Mendong pada Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan deksriptif kualitatif, peneliti memiliki fokus penelitian. Fokus penelitian merupakan pusat perhatian yang digunakan untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti. Pembatasan penelitian dilakukan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data di lapangan, selain itu untuk menghindari dari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Spradley dalam Sugiyono (2008:377-379) menjelaskan bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Spradley juga mengungkapkan empat alternatif untuk menetapkan fokus, yaitu :

- a. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan, seperti tokoh masyarakat.
- b. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu *organizing domain*, seperti kebijakam pemerintah.
- c. Menetapkan fokus yang memeiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek. Temuan berarti sebelumnya belum pernah ada.

- d. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang sudah ada.

Fokus penelitian ditetapkan dengan menentukan permasalahan yang disarankan oleh narasumber atau informan yang menjadi referensi. Setelah itu, fokus penelitian akan digunakan untuk pengembangan terhadap penemuan sebelumnya. Selain untuk pengembangan, penelitian digunakan untuk melengkapi dan memperluas teori yang sudah ada. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Skenario Pengembangan Kerajinan Mendong Pada Desa Blayu Kecamatan Wajak yaitu dengan penetapan strategi dan sasaran serta *focal concern* dalam pengembangan Kerajinan Mendong di Kabupaten Malang dengan menggunakan perencanaan skenario dengan metode TAIDA yang meliputi :
 - a. *Tracking* (Melacak)
 - b. *Analyzing* (Menganalisis)
 - c. *Imaging* (Menggambarkan)
 - d. *Deciding* (Memutuskan)
 - e. *Acting* (Bertindak)
2. Faktor pendukung dan penghambat perencanaan skenario pengembangan Kerajinan Mendong pada Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
 - a. Faktor Pendukung
 1. Internal

Faktor Pendukung di dalam pengembangan Kerajinan Mendong, diantaranya adalah besarnya potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk pengembangan Kerajinan Mendong

2. Eksternal

Meningkatnya minat masyarakat terhadap kerajinan mendong serta adanya keinginan dari pemerintah Kabupaten Malang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan potensi lokal.

b. Faktor Penghambat

A. Internal

Belum adanya lembaga yang menaungi para pengrajin seperti koperasi, sehingga para pengrajin kesulitan untuk mendapat modal karena selama ini para pengrajin menggunakan modal pribadi untuk menjalankan kerajinannya.

B. Eksternal

Keberadaan tengkulak/pengepul sangat menghambat pengrajin dalam mengembangkan usahanya karena harga beli tengkulak yang terlalu rendah, selain itu program-program pemerintah yang ada hanya sebatas pelatihan dan pembinaan serta pengadaan alat-alat tenun belum menyentuh untuk pemasaran dan promosi sehingga para pengrajin sulit untuk memasarkan produknya.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian, peneliti harus menentukan lokasi penelitian untuk dapat mencari data yang relevan sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian berdasarkan lokasi penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini nantinya diharapkan peneliti akan memperoleh data dan informasi sesuai tema, masalah, dan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kabupaten Malang tepatnya di Sentra Kerajinan Mendong Desa Blayu Kecamatan Wajak, dimana di lokasi tersebut mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Namun masih banyak problema serta masalah-masalah yang ada seperti tidak adanya perencanaan dari pemerintah daerah. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk memecahkan permasalahan dalam mengembangkan Kerajinan Mendong Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

2. Situs Penelitian

Setelah menentukan fokus penelitian dan juga lokasi penelitian, situs penelitian juga digunakan peneliti dalam mencari data yang relevan. Situs penelitian adalah tempat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk dapat memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Dan yang menjadi situs dalam penelitian ini adalah Sentra Kerajinan Mendong di Desa Blayu Kecamatan Wajak. Dengan demikian penelitian terhadap situs ini didasarkan pertimbangan bahwa lokasi atau tempat memungkinkan untuk

diperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data memang memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2006:129) bahwa : “Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian akan digunakan untuk mendapatkan data yang relevan, oleh sebab itu kehadiran narasumber dan responden akan mendukung keabsahan data. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data dari penelitian disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian, baik primer maupun skunder merupakan objek dari data yang diperoleh, atau subjek dimana data melekat.

Sumber data digunakan untuk mempermudah dalam pengklarifikasi data, maka sumber data dapat didefinisikan menjadi 3 macam yang lebih dikenal dengan 3P, menurut Arikunto (2006:129) menjelaskan bahwa :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa lisan, atau jawaban yang tertulis melalui angket/kuesioner. Oleh karena itu sumber data ini adalah berupa orang per orang yang dapat dijadikan sumber penelitian melalui wawancara.

b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Hal ini berkaitan dengan lokasi dan objek penelitian yaitu Desa Blayu

c. *Responden* akan menjawab pertanyaan dari peneliti sehingga diharapkan bahwa peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada. Sebagai sumber data, *responden* akan menjawab pertanyaan dari peneliti melalui wawancara.

Dan tempat merupakan tempat untuk menyajikan tampilan data baik diam maupun bergerak yang memiliki keterkaitan dengan lokasi dan objek penelitian. Namun, Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 jenis, menurut Sugiyono (2009:225) sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang-orang yang diamati dan memebrikan data berupa kata-kata atau tindakan yang berkaitan serta mengetahui dan mengerti masalah yang sedang diteliti. Adapun sumber data informan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Malang
- b. Kantor Desa Blayu
- c. Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Malang

- d. Masyarakat Pengrajin Mendong di sekitar Desa Blayu Kecamatan Wajak
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang diperlukan serta dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Gambaran Umum dari wilayah Kabupaten Malang, keadaan geografis, kependudukan dan data pemerintah
 - b. Literatur, jurnal-jurnal atau tulisan-tulisan sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh, yaitu buku-buku referensi dan media elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian deksriptif kualitatif, data merupakan sektor yang berperan sangat penting dalam menunjang dan mendukung sebuah penelitian. Teknik adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data serta mengolah informasi yang diperlukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1) Metode Observasi (*Observasi Research*)

Adalah metode untuk memperoleh data dengan cara penulis mengadakan pengamatan langsung di Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber informasi yang sangat penting yang dapat membantu dalam analisa dan untuk langkah selanjutnya dalam

rangka pembuatan perencanaan skenario pengembangan kerajinan mendong.

2) Metode Wawancara (*Interview Research*)

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau *interview* langsung dengan pihak yang berkepentingan yakni kepada pengrajin Mendong di Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Selain itu wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penel (Indrianto dan Supomo, 1999:157), sedangkan menurut Sugiyono (2009:231), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Responden yang dimaksud adalah dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan 1 orang yaitu Bapak Drs. Nurwiyanto selaku Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha dan Perdagangan, Kepala Dusun Bebekan Desa Blayu Bapak Hamid Zainuddin, perwakilan pengrajin 1 orang yaitu Bapak Margianto, serta perwakilan dari tengkulak atau pengepul 1 orang yaitu Ibu Halimah.

3) Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, *browsing* dan *literature review* yang berkaitan dengan rencana skenario pengembangan kerajinan mendong

4) Dokumentasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tulisan dengan penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan majalah. Dokumen nantinya tentunya yang berhubungan dengan perencanaan skenario pengembangan kerajinan mendong pada Desa Blayu Kecamatan Wajak.

F. Instrumen Penelitian

Didalam sebuah penelitian, peneliti harus memiliki faktor penunjang dalam melakukan penelitian. Peneliti harus benar-benar menjadi siap di lapangan, terutama karena akan bertindak sebagai instrumen. Untuk melakukan penelitian tentu akan membutuhkan instrumen penunjang. Instrumen penunjang yang ada dapat berupa pedoman wawancara, catatan lapangan, alat perekam dan alat tulis. Adapun instrumen penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Instrument penunjang:

1. Pedoman wawancara (*interview guide*), digunakan sebagai kerangka dasar dalam melakukan wawancara

2. Catatan lapangan, digunakan dalam rangka pengumpulan data di lapangan
3. Alat perekam (*tape recorder*), sebagai alat bantu merekam hasil-hasil wawancara
4. Alat tulis menulis untuk membantu dalam pencatatan hal-hal penting di lapangan

G. Analisa Data

Hasil dari sumber data yang telah dikumpulkan akan membantu peneliti untuk menganalisa hasil data. Analisa hasil data data yang diperoleh dari situs akan diolah dengan menggunakan metode analisa yang sesuai dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data. Adapun proses analisa dalam metode kualitatif ini dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung.

H. Metode Analisis Data

Dalam mengelola hasil sumber data dan analisis data yang telah dilakukan. Seorang peneliti selanjutnya akan menggunakan metode dalam menganalisa data. Analisa data merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari proses awal didalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai fenomena dan permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Data yang diperoleh dilapangan

harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis Sugiyono (2009:244) menjelaskan bahwa :

“Apabila data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan. Dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi, analisa data yang dilakukan akan membuat kesimpulan yang memuat mengenai temuan yang dapat memberikan informasi kepada orang lain. Menurut Morse dan Field (1995:10) mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses tentang pencocokan data bersama-sama, sebagaimana membuat yang samar menjadi nyata, menghubungkan akibat dengan sebab, yang merupakan suatu proses verifikasi dan dugaan, koreksi dan modifikasi, usul dan pertahanan. Dalam tahap analisa sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan antara lain:

1. Identifikasi (*Identify*), yaitu mengidentifikasi masalah dalam perencanaan skenario pengembangan kerajinan mendong pada Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
2. Pemahaman (*Understand*), yaitu memahami perencanaan skenario pengembangan kerajinan mendong pada Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

3. Analisis (*Analyze*), yaitu menganalisa perencanaan skenario pengembangan kerajinan mendong pada Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
4. Laporan (*Report*), yaitu membuat laporan hasil perencanaan skenario pengembangan kerajinan mendong pada Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Hasil dari pencarian data selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode Taida. Metode ini akan membantu dalam menyusun rencana strategi serta pembuatan kebijakan

